

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkuman hasil investigasi kasus serta elaborasi asuhan keperawatan pada Ny. U menderita hipertensi lewat aplikasi kompres jahe pada servikal guna meredam cephalalgia di bangsal perawatan, pengkaji merumuskan inferensi konklusif sebagai berikut.

Rangkaian asuhan keperawatan yang diaplikasikan pada Ny. U mengeksplorasi tahapan metodologis berkesinambungan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana intervensi, implementasi, hingga fase evaluasi. Sewaktu mengeksekusi penelusuran data dasar, pengkaji menghimpun informasi holistik via anamnesis mendalam, pemeriksaan fisik, rekapitulasi parameter tanda vital, serta observasi klinis partisipan demi memetakan problem patologis yang ajek dengan status kesehatan subjek.

Hipertensi dikategorikan sebagai spektrum patologi kardiovaskular yang dimanifestasikan lewat eskalasi tekanan darah sistolik mencapai atau melampaui seratus empat puluh mmHg dan/atau diastolik menembus angka sembilan puluh mmHg secara persisten. Kondisi ini sering dijuluki pembunuh senyap lantaran minimnya manifestasi gejala khas klinis pada fase awal, kendati berpotensi memantik penyulit kronis fatal layaknya stroke, kardiopati, hingga nefropati tatkala nirpenanganan adekuat. Spektrum aduan klinis yang lazim mendera penderita hipertensi mencakup cephalalgia, pusing, kepenatan, gangguan ritme tidur, hingga merosotnya toleransi fungsional gerak.

Bermodal penelusuran rekam kasus Ny. U, lonjakan hipertensi dipicu oleh gaya hidup nirsehat, khususnya adiksi konsumsi hidangan tinggi

kandungan lemak serta kolesterol. Merujuk rekapitulasi investigasi serta analisis data klinis, pengkaji menetapkan triad diagnosis keperawatan, yakni:

1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.
2. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik
3. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan nyeri.

Sepanjang fase trihari implementasi asuhan keperawatan, pengkaji menyematkan ragam intervensi berpedoman Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan penekanan utama berupa modalitas komplementer kompres jahe pada area servikal guna meredam keluhan cephalalgia. Di samping itu, dicanangkan pula sokongan kuantitas rehat tidur serta taktik Manajemen Energi selaras fluktuasi klinis partisipan. Himpunan evaluasi akhir memvalidasi adanya peluruhan tingkat intensitas nyeri dari skala tujuh merosot ke skala dua, optimalisasi derajat kualitas tidur subjek, serta eskalasi kapasitas toleransi fungsional gerak. Ketiga problem patologis yang mendera Ny. U dikukuhkan tuntas selaras target parameter keberhasilan baku.

Keberhasilan eksekusi asuhan keperawatan ini turut ditopang oleh sinergisitas kolaboratif harmonis antara partisipan, jejaring keluarga, perawat bangsal, serta segenap sivitas tenaga medis sehingga keseluruhan rangkaian tindakan terapeutik sukses terealisasi secara paripurna.

B. Saran

4. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan rendah garam, rendah lemak, dan rendah kolesterol, rutin mengontrol tekanan darah, mematuhi pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, serta memanfaatkan terapi komplementer seperti **kompres jahe pada leher** sebagai upaya nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri kepala apabila tidak terdapat kontraindikasi.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah referensi dan literatur terbaru mengenai penatalaksanaan hipertensi, khususnya mengenai penerapan terapi komplementer berbasis *evidence-based practice*, sehingga mahasiswa memiliki sumber belajar yang lebih lengkap dan mutakhir.

6. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui penerapan intervensi keperawatan berbasis bukti, termasuk penggunaan terapi komplementer yang aman sebagai pendamping terapi medis. Selain itu, perawat diharapkan lebih aktif memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga mengenai pengendalian hipertensi agar komplikasi dapat dicegah.

7. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan pola hidup sehat, menjaga berat badan ideal, mengurangi konsumsi garam, lemak, dan kolesterol, melakukan aktivitas fisik secara teratur, menghindari merokok, serta melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala sehingga hipertensi dapat dideteksi dan ditangani sejak dini.

8. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi, khususnya dalam penerapan terapi komplementer yang didukung oleh bukti ilmiah sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang lebih profesional, aman, dan berkualitas.